

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan adalah salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dan di dalam Undang-Undang tentang Kesehatan pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis [1]. Mengingat kesehatan adalah hal yang penting, maka harus didukung dengan pelayanan kesehatan yang maksimal juga tentunya.

Pelayanan kesehatan merupakan tempat yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat. Setiap orang tidak tergantung usia dan tingkat sosial menyadari akan pentingnya memeriksakan kesehatan diri ke tempat penyelenggaraan medis, seperti klinik. Di dalam Permenkes Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 tentang klinik pada BAB I Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan

kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik [2]. Pada penerapan kinerjanya, klinik membutuhkan kecepatan dalam pelayanan dan informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pada kesempatan ini, penulis melakukan penelitian di Klinik Fellita.

Klinik Fellita merupakan klinik yang bergerak dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Klinik Fellita menyediakan pelayanan kesehatan seperti poli umum, poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), pelayanan KB, dan poli gigi. Dengan berbagai layanan yang tersedia, banyak masyarakat yang datang setiap harinya untuk berobat ke Klinik Fellita sehingga membutuhkan waktu yang lama saat berobat. Pada Klinik Fellita semua proses pelayanan kesehatan masih dilakukan dengan cara manual, pada proses pendaftaran pasien dilakukan dengan cara mencatat data diri pasien di kertas status pasien. Kemudian bagian administrasi membuat kartu berobat pasien, sehingga ketika pasien akan berobat kembali pada proses pencarian data identitas pasien dilihat berdasarkan nomor kartu berobat sehingga pada proses ini akan memakan waktu yang lama. Proses pelayanan kesehatan lainnya yaitu, pada saat pelayanan pemeriksaan pasien, rekam medis pasien ditulis oleh dokter di kertas status pasien. Kertas tersebut berisi rekam medis pasien dan resep obat pasien yang kemudian diberikan kepada perawat untuk diberikan kepada apoteker klinik untuk kemudian oleh apoteker dipakai dalam meracik obat melihat berdasarkan resep obat dari kertas status pasien tersebut. Proses pelayanan kesehatan lainnya yaitu, pada pengambilan obat terdapat kendala yaitu, sebelum meracik obat, bagian apoteker harus menunggu kartu resep obat terlebih dahulu dari perawat sehingga pasien harus menunggu dan

mengantri lama untuk pengambilan obat dan untuk transaksi pembayaran berobat masih dilakukan dengan cara ditulis pada kwitansi dan dihitung secara konvensional sehingga rentan akan terjadinya kesalahan. Aktivitas seperti ini membuat proses pelayanan membutuhkan waktu yang lama sehingga menjadi tidak optimal. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mulai dari proses pendaftaran, pencatatan, pencarian data pasien, pencatatan rekam medis pasien, serta pengambilan obat masih dilakukan dengan cara manual dan untuk pembuatan laporan identitas pasien, rekam medis pasien, data obat keluar serta laporan transaksi pembayaran berobat masih dicatat pada buku besar. Hal ini secara tidak langsung menimbulkan masalah, seperti kesalahan dalam pencarian data pasien dan lainnya. Dengan cara manual tersebut terdapat kendala seperti kesalahan dalam penulisan nama, proses pembuatan laporan menjadi relatif lebih lama, bahkan rentan akan terjadinya duplikasi data. Sehingga untuk menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat maka diperlukannya sistem informasi yang terintegrasi untuk membantu proses kinerja di Klinik Fellita. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memberi usulan pemecahan masalah dengan mendesain, merancang, serta membangun sistem informasi pelayanan kesehatan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga mengambil judul “**Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis WEB pada Klinik Fellita Kota Pekanbaru**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang tercakup dalam penelitian.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran pasien oleh bagian administrasi kesehatan masih dilakukan dengan cara data identitas pasien ditulis di kertas status pasien sehingga terjadi penumpukan data. Serta ketika pasien akan berobat kembali pada saat pencarian data identitas pasien menyita waktu yang cukup lama.
2. Kartu rekam medis beserta resep obat masih berupa lembaran kertas (disebut kertas status pasien) serta rentan akan terjadinya kehilangan data rekam medis.
3. Proses pengambilan obat pasien masih dilakukan dengan cara menunggu resep obat dari dokter melalui perawat serta proses transaksi pembayaran berobat masih dilakukan dengan cara menghitung total pembayaran dengan cara konvensional dan ditulis pada kwitansi sehingga pada proses pengambilan obat menjadi menunggu dan mengantri lama.

1.2.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada proses pelayanan kesehatan di Klinik Fellita ?
2. Bagaimana rancangan dan desain sistem informasi pelayanan kesehatan agar dapat mengoptimalkan kinerja di Klinik Fellita dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan ?
3. Bagaimana proses pengujian yang dilakukan pada sistem informasi pelayanan kesehatan di Klinik Fellita?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan yang efektif sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, mempunyai maksud dan tujuan.

1.3.1. Maksud

Maksud penulis dalam melakukan penelitian ini adalah agar penulis mampu menerapkan teori yang diajarkan di perkuliahan ke dalam pembuatan desain rancangan terhadap objek penelitian yaitu dengan membangun sistem informasi pelayanan kesehatan pada Klinik Fellita guna mendukung proses pelayanan kesehatan yang terjadi di Klinik Fellita.

1.3.2. Tujuan

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk menggambarkan proses pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, serta pengambilan obat yang sedang berjalan di Klinik Fellita.

2. Untuk membuat sistem informasi pelayanan kesehatan yang meliputi pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, serta pengambilan obat serta pembuatan laporan.
3. Untuk melakukan proses pengujian pada sistem informasi pelayanan kesehatan di Klinik Fellita
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan pada klinik Fellita yang telah dibangun oleh penulis

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki kegunaan baik secara praktik maupun akademis, sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi pihak yang terkait penelitian ini, harapannya dapat membangun sistem informasi pelayanan kesehatan yang sedang berjalan menjadi sistem informasi berbasis komputer yang terintegrasi keseluruhan bagian/bidang pelayanan kesehatan, sehingga dapat memudahkan kinerja di penelitian terkait.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis penelitian ini diantaranya :

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dengan menerapkan ilmu/teori yang telah diperoleh dari perkuliahan di lapangan.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah di penelitian ini adalah :

1. Dalam pembahasan pada laporan ini, penulis membatasi masalah yaitu, hanya membahas hal yang berkaitan dengan proses pelayanan kesehatan, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis pasien, pemberian resep obat dari dokter ke apoteker dan pemberian obat dari apoteker ke pasien serta sampai proses pembuatan laporan data pasien, laporan data kunjungan pasien, laporan rekam medis, serta laporan pembayaran berobat.
2. Sistem informasi yang akan dibangun hanya melayani pengobatan rawat jalan, tidak melayani dan menyediakan pengobatan rawat inap dan pasien yang dirujuk ke pelayanan kesehatan lainnya.
3. Sistem yang dibangun hanya bisa diakses oleh bagian administrasi, dokter, apoteker, serta kepala klinik di Klinik Fellita.
4. Sistem yang dibangun tidak membahas proses pelayanan kesehatan yang menggunakan kartu kesehatan seperti BPJS, ASKES, dan lain-lain dikarenakan sudah ada sistemnya masing-masing.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Klinik Fellita di Jl. Kaharuddin Nst No.149-150 Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian adalah dimulai dari bulan April sampai dengan Juli tahun 2020. Berikut ini adalah tabel waktu penelitian :

Tabel 1.6 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2020													
		April				Mei				Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Proposal	■	■												
2.	Survey Objek Penelitian			■	■										
3.	Pengumpulan Data : 1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Pustaka			■	■										
4.	Identifikasi Objek : Analisis Prosedur				■	■	■								
3.	Perancangan Prototype :							■	■	■					
	1. Perancangan Prosedur							■	■	■					
	2. Perancangan basis data									■	■	■			
	3. Perancangan Interface I/O										■	■			
6.	Implementasi Prototype											■	■		

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian proses perancangan sistem informasi serta saran-saran guna pengembangan aplikasi ini di masa yang akan datang.